

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Sugiyono (2017, hlm. 3) menjelaskan metode penelitian merupakan “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis”. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Menurut Sugiyono (2017, hlm 14) pengertian metode kuantitatif adalah:

Metode kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, serta digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data tersebut menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.

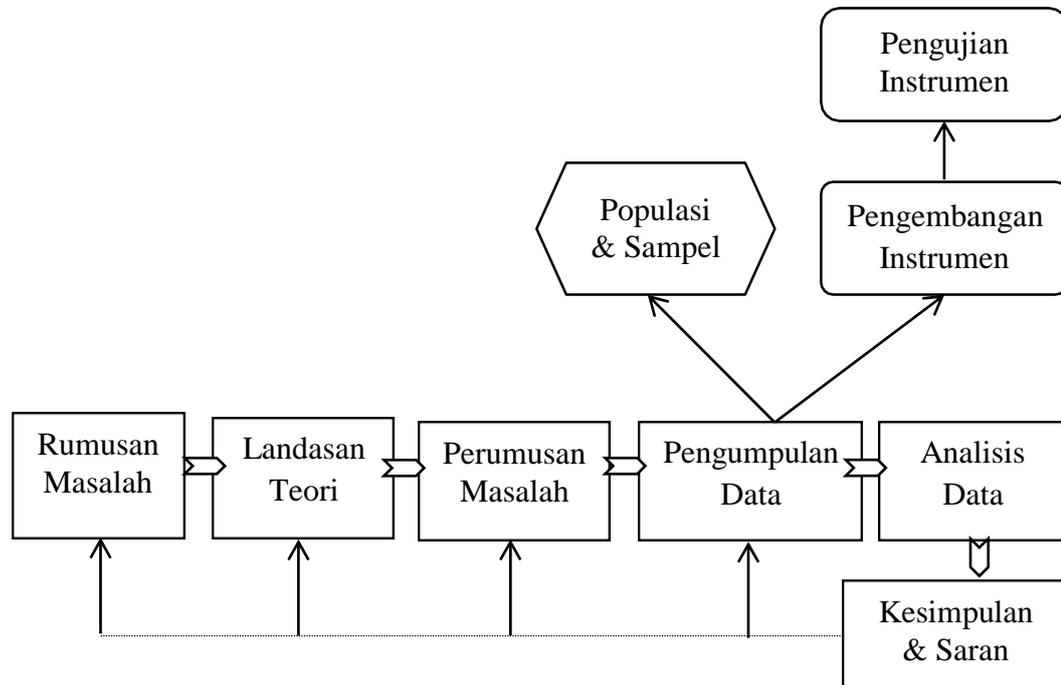
Pada penelitian ini pengambilan data dengan menggunakan survei seperti yang dikatakan oleh Indrawan dan Yuniawati (2017, hal. 53) mengatakan bahwa, “Metode survey yaitu salah satu metode penelitian kuantitatif yang sering digunakan oleh para peneliti pemula. Metode tersebut bertujuan ingin melihat bagaimana kejadian-kejadian berlangsung pada waktu tertentu terjadi, dan adakah dampaknya pada kejadian yang lain. Hal yang terakhir yaitu disebut metode sebab-akibat (*casual*)”.

Berdasarkan uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa metode penelitian yaitu cara untuk mengumpulkan data-data. Dengan demikian metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan penelitian survey.

### **B. Desain Penelitian**

Menurut Indrawan dan Yuniawati (2017, hlm. 30) menyatakan “desain penelitian merupakan gambaran umum penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti untuk mencapai tujuan tertentu”.

Dengan demikian peneliti dalam membuat desain penelitian lebih bersifat umum dengan pendekatan kuantitatif dengan instrumen dalam mendapatkan data dengan menggunakan angket kuesioner untuk mengukur indikator-indikator pada variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Peneliti merancang segala proses yang akan dilakukan dengan melalui langkah-langkah penelitian survey menurut Sugiyono (2017, hlm. 49) seperti dibawah ini:



**Gambar 3.1**  
**Desain Penelitian**

Berdasarkan pada gambar di atas dapat dijelaskan bahwa desain penelitian harus dibuat secara berurutan, rinci, singkat dan jelas, yang dimana akan digunakan menjadi pegangan langkah penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian mengidentifikasi dan memilih masalah yang ada dalam Himpunan Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pasundan.
2. Penulis mencari dan menetapkan teori yang akan digunakan dalam penelitiannya berdasarkan kondisi nyata dari gejala-gejala masalah yang diambil dari latar belakang dan rumusan masalah kemudian didukung oleh berbagai teori dari beberapa sumber untuk memperjelas masalah dalam penelitian yang dilakukan dan menjawabnya.

3. Penulis merumuskan hipotesis sementara dari penelitiannya, dimana terdapat Terdapat hubungan perilaku organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa himpunan pendidikan ekonomi di Universita Pasundan periode 2018/2019.
4. Penulis mengumpulkan data yang berasal dari subjek yang akan diteliti melalui metode yang penulis gunakan dalam penelitian. Di sini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif serta metode survey, yang dimana instrumen yang digunakan berupa angket atau kuisioner yang berisi pernyataan-pernyataan.
5. Proses dari hasil pengumpulan data diolah menggunakan aplikasi SPSS v2.0 for windows.
6. Penulis membuat kesimpulan akhir dari hasil penelitiannya, apakah hipotesisnya mengenai hubungan perilaku organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa himpunan pendidikan ekonomi di Universita Pasundan periode 2018/2019. dapat teruji dan dikatakan *valid*.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Rully Indrawan dan Poppy Yuniawati mendefinisikan, “desain penelitian (*research design*) merupakan gambaran umum penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan uraian di atas maka subjek dalam penelitian ini yaitu himpunan mahasiswa Pendidikan Ekonomi (HIMAKSI) periode 2018/2019 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan. Adapun alasan penulis mengambil subjek tersebut karena di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan terdapat 6 HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi) penulis tertarik HIMAKSI sebagai subjek karena untuk mengetahui hubungan perilaku ketika mahasiswa menjadi seorang organisator terhadap prestasi belajar mahasiswa tersebut.

#### **2. Objek Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017, hlm 38) bahwa “Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi objek penelitian merupakan suatu sifat dan keadaan dari suatu benda ataupun orang yang menjadi pusat perhatian dan

disimpulkan. Adapun yang menjadi objek penelitian ini yaitu perilaku organisasi sebagai variabel X (bebas) dan prestasi belajar mahasiswa sebagai variabel Y (terikat).

#### a. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan elemen yang akan ditarik kesimpulannya. Peneliti dapat saja melakukan sensus yang merupakan kegiatan pengambilan data dengan mengambil langsung dari totalitas elemen populasi (Rully Indrawan & Poppy Yaniawati, 2017, hlm.93). dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Mahasiswa Himpunan Pendidikan Ekonomi di Universitas Pasundan. Penulis rincikan jumlah populasi pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.1**

**Jumlah mahasiswa HIMA KSI Universitas Pasundan**

<b>HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi)</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>
<b>HIMA KSI (Himpunan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi)</b>	52
<b>Jumlah</b>	52

Sumber : Data survey penelitian

#### b. Sampel

Sugiyono (2017, hlm. 81) menyatakan sampel merupakan “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Pada penelitian ini ditetapkan sampel dari jumlah populasi serta pengambilan sampel menggunakan teknik sampel acak dari total populasi penelitian, yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan (PPKN) serta Pendidikan Ekonomi FKIP Unpas angkatan 2015.

Penulis menggunakan rumus Slovin dalam perhitungan sampel dengan tingkat kesalahan sebesar 5%, berikut rumus Slovin yang dikemukakan oleh Husein Umar (2013, hlm. 78) :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

$n$  = Ukuran sampel

$N$  = Ukuran populasi

$e$  = Batas toleransi kesalahan (*error tolerace*)

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dengan menggunakan rumus Slovin, ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{52}{1 + 52(5\%)^2} = \frac{52}{1,13} = 46,1 \rightarrow 46 \text{ orang}$$

#### D. Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2017, hlm 60) operasionalisasi variabel merupakan “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut”. Variabel penelitian suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

##### 1. Variabel independen

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 61) “variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent, atau sering disebut variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Jadi dapat disimpulkan variabel independen merupakan yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel independen dari penelitian ini yaitu perilaku organisasi kemahasiswaan.

##### 2. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 61) “variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel ini sering disebut variabel terikat. Jadi dapat disimpulkan variabel dependen ini variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen dari penelitian ini yaitu prestasi belajar mahasiswa.

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator
Perilaku Organisasi (X)	Perilaku organisasi adalah sebuah bidang studi, berarti ia merupakan area keterampilan yang jelas dengan tubuh keilmuan yang umum. Mempelajari tiga penentu perilaku dalam organisasi, yaitu individu, kelompok, dan struktur. Selain itu perilaku organisasi menerapkan pengetahuan yang diperoleh mengenai individu, kelompok, dan efek dari struktur terhadap perilaku untuk membuat organisasi bekerja dengan lebih efektif.	1. Motivasi	a. Dorongan yang timbul dari individu
		2. Perilaku dan kekuasaan	a. Tindakan dan aktifitas yang berhubungan dengan individu b. Tindakan pemimpin mempengaruhi
		3. Komunikasi interpersonal	a. Komunikasi sesama anggota
		4. Struktur dan proses kelompok	a. Pembentukan kelompok dan pembagian tugas b. Pelaksanaan tujuan organisasi
		5. Pengembangan dan persepsi sikap	a. Potensi yang dimiliki setiap individu b. Penilaian terhadap orang lain
		6. Proses perubahan	a. Perubahan dalam sikap dan keterampilan

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator
	<b>(Robbins, 2016)</b>	7. Konflik dan negosiasi	a. Masalah yang terjadi dalam organisasi Penyelesaian masalah
		8. Rancangan kerja	a. Rangkaian pekerjaan dalam suatu organisasi.
Prestasi belajar (Y)	Prestasi belajar adalah hasil dari suatu proses rangkaian kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir, prestasi belajar. Toshiana dalam Gunadi dan Gunawan <b>(2014, hlm 26)</b>	HIMAKSI (Himpunan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi	IPK

## E. Rancangan Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 193) “pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting* nya (*natural setting*) pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dll”.

Sedangkan dalam instrumen penelitian ini menggunakan skala pengukuran Likert Menurut sugiyono (2017, hlm. 92) “skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif”.

**a. Angket (Kuesioner)**

Menurut sugiyono (2017, hlm 199) “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Selain itu kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai angket maka teknik ini digunakan oleh penulis untuk dapat mengungkapkan data dari variabel bebas (X) yaitu perilaku organisasi kemahasiswaan. Angket dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* sebagai jawaban setiap item instrumen. Menurut Sugiyono (2017. hlm. 134) “skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Skala Likert**

<b>Tipe</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju/Selalu/Sangat Positif	5
Setuju/Sering/Positif	4
Ragu-Ragu/Kadang-Kadang/Netral	3
Tidak Setuju/Hampir Tidak Pernah/Negatif	2
Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah	1

Sumber: Sugiyono (2017, hlm. 135)

Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk dapat mengungkapkan kriteria tinggi atau rendahnya untuk hubungan perilaku organisasi kemahasiswaan di lingkungan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas pasundan. Instrumen penelitian ini dapat dibuat dalam bentuk *checklist*. Penggunaan instrumen ini akan membantu peneliti dalam menjelaskan hubungan perilaku

organisasi kemahasiswaan di lingkungan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas pasundan terhadap prestasi belajar mahasiswa.

### **b. Wawancara**

Menurut sugiyono (2017, hlm 194) “wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil”. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis.

## **2. Instrumen Penelitian**

Menurut Rully Indrawan (2017, hlm. 112) mengatakan, “instrumen penelitian merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk megumpulkan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian”.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen yang belum terstandar, sehingga untuk menghindari dihasilkannya data tidak *valid* terlebih dahulu dilakukan uji coba terhadap instrumen tersebut. Instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa:

### **a. Format Angket**

Format kuisisioner/angket yang dibuat untuk mengumpulkan data berupa dimensi sebagai berikut:

- 1) Motivasi
- 2) Perilaku dan Kekuasaan
- 3) Komunikasi Interpersonal
- 4) Struktur dan Proses Kelompok
- 5) Pengembangan dan Persepsi Sikap
- 6) Proses Berubahan
- 7) Konflik dan Negosiasi
- 8) Rancangan Kerja

Dari seluruh dimensi tersebut, maka format instrumen penelitian yang akan digunakan dalam bentuk angket adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Format Instrumen Penelitian Angket**

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya memiliki rasa ingin tahu tinggi terutama pada hal baru.					
2.	Saya mengikuti organisasi atas keinginan sendiri.					
3.	Saya termasuk orang yang mudah bersosialisasi					
4.	Rasa percaya diri saya meningkat dengan aktif dalam kegiatan organisasi.					
5.	Saya memprioritaskan kegiatan organisasi dari pada kegiatan akademik					
6.	Saya membuat agenda belajar dan agenda kegiatan organisasi agar jam belajar menjadi teratur .					
7.	Saya meluangkan waktu untuk kepentingan organisasi.					
8.	Bagi saya organisasi hanyalah sekedar tempat berkumpul dengan teman-teman					
9.	Pemimpin dapat bekerjasama dengan bawahannya.					
10.	Pemimpin memberikan arahan yang jelas tentang tugas yang diberikan.					
11.	Pemimpin mempertimbangkan saran-saran dari bawahannya.					
12.	Pemimpin tidak mentoleransi campur tangan apapun dari bawahannya					

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
13.	Perbedaan divisi tidak menjadi penghalang bagi saya memperoleh informasi.					
14.	Bekerjasama dapat mempermudah penyelesaian pekerjaan.					
15.	Pembagian tugas telah sesuai dengan struktur yang ada pada organisasi.					
16.	Visi dan misi organisasi telah sesuai dengan tugas yang dikerjakan.					
17.	Saya memiliki kesempatan untuk berkembang bila berada di organisasi.					
18.	Saya merasa keaktifan saya di organisasi tidak dihargai.					
19.	Saya akan berusaha sebaik mungkin untuk meminimalisasi kesalahan dalam bekerja.					
20.	Semua rekan kerja selalu mendukung dan membantu pekerjaan saya.					
21.	Saya sering dihadapkan pada pekerjaan yang membosankan dan berulang-ulang					
22.	Sama menerima perbedaan pendapat dengan rekan kerja					
23.	Saya tidak bisa menerima pendapat dari orang lain.					
24.	Saya aktif memberikan saran dan kritik saat rapat.					
25.	Saya menyelesaikan setiap permasalahan dengan cara					

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
	musyawarah.					
26.	Hasil pekerjaan mempunyai dampak terhadap pekerjaan anggota lainnya.					
27.	Dilakukan pengawasan dalam setiap aktivitas di organisasi.					

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Rancangan Uji Instrumen

#### a. Uji validitas

Menurut Indrawan dan Yuniawati (2016, hlm. 123) “Validitas menguji instrument yang dipilih, apakah memiliki tingkat ketepatan, untuk mengukur apa yang semestinya diukur, atau tidak”. Menurut Sugiyono (2017 hlm 168) menyatakan bahwa “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapat data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur”.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada responden, kemudian dilakukan pengujian terhadap instrumen untuk mengukur tingkat kebaikan instrumen maka dapat dilakukan analisis validitas dan reliabilitas. Validitas menunjukkan sejauh mana relevansi pertanyaan terhadap apa yang ditanyakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian. Untuk menentukan kevalidan dari item kuesioner peneliti akan menggunakan program *SPSS 24 for windows* dengan ketentuan tanda (\*) yang berarti *significan* 0,05, bila (\*\*) yang berarti *significan* 0.01. Item dikatakan valid jika  $df = N-2$ .

#### b. Uji Reliabilitas

Menurut Riduwan dan Sunarto (2011, hlm. 348) “Realibilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dikatakan baik”.

Dengan demikian suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Pengujian reliabilitas akan menggunakan program *SPSS 24 for windows*. Kriteria pedoman untuk penafsiran reliabilitas adalah:

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Suatu Reliabilitas Data**

Interval Koefisien Reliabilitas	Penafsiran
0,80 - 1,000	Sangat reliabel
0,60 - 0,799	Reliabel
0,40 - 0,499	Cukup reliabel
0,20 - 0,399	Kurang reliabel
0,00 - 0,199	Tidak reliabel

Sumber: Riduwan dan Sunarto, 2011, Pengantar Statistika, hlm. 81

Data yang diperoleh dideskripsikan menurut masing-masing variabel yaitu perilaku organisasi sebagai variabel bebas, sedangkan prestasi belajar sebagai variabel terikat.

## 2. Rancangan Analisis Data

### a. Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas Data

Menurut Riduwan (2015, hlm. 188) “Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak”. Normalitas data merupakan suatu asumsi terpenting dalam statistik parametrik, sehingga pengujian terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi dalam statistik parametrik dapat terpenuhi. Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan program *SPSS 24 for windows*. Dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  atau 0,05.

#### 2) Uji Linearitas

Uji linearitas adalah bagian dari uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian ini melihat bagaimana variabel (X) mempengaruhi variabel (Y), baik itu pengaruh berbanding lurus maupun

berbanding terbalik. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. (Azwar, 2015, hlm. 74). Dasar pengambilan keputusan pada uji linearitas dapat dilakukan dengan cara :

- a) Jika nilai *Deviation from linearity Sig.*  $> 0,05$  maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependent.
- b) Jika nilai *Deviation from linearity Sig.*  $< 0,05$  maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependent.

### 3) Uji Heteroskedastinitas

Menurut Azwar (2015, hlm. 74) “Situasi heteroskedastis akan menyebabkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya. Agar koefisien-koefisien regresi tidak menyesatkan, maka situasi heteroskedastis tersebut harus dihilangkan dari model regresi”. Dan untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji rankSpearman yaitu dengan mengkorelasikan variabel independen terhadap nilai absolut dari residual hasil regresi. Jika nilai koefisien korelasi antara variabel independen dengan nilai absolut dari residual signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (variant dari residual tidak homogen).

#### b. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini diuji untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Adapun perumusan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) adalah sebagai berikut:

$H_{0yx} = 0$  = Tidak terdapat hubungan perilaku organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa himpunan pendidikan ekonomi di Universitas Pasundan.

$H_{0yx} \neq 0$  = Terdapat hubungan perilaku organisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa himpunan pendidikan ekonomi di Universitas Pasundan.

### 1) Uji Korelasi

Uji korelasi merupakan suatu analisis untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara 2 variabel yaitu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) atau untuk mengetahui positif atau negatifnya hubungan antara variabel independen dan dependen. Menurut Ambarwati (2014, hlm 8) uji korelasi adalah uji statistik yang ditunjukkan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel yang berskala Nominal. Sebagai bahan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecilnya, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut ini:

**Tabel 3.6**  
**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,08 - 1,000	Sangat kuat
0,060 – 0,799	Kuat
0,04 – 0,599	Cukup kuat
0,02 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Sumber : Ambarwati 2014

### G. Prosedur penelitian

Penelitian ini dibagi dalam tiga tahapan yaitu :

1. Tahap persiapan penelitian
  - a. Pengajuan judul penelitian kepada Ketua Prodi Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNPAS
  - b. Penyusunan proposal penelitian
  - c. Melaksanakan seminar proposal penelitian
  - d. Perbaikan proposal penelitian
  - e. Menyusun Bab I, II dan III
  - f. Bimbingan Bab I, II, dan III

- g. Menyusun instrumen penelitian
  - h. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada pihak-pihak yang berwenang
  - i. Melakukan uji coba instrumen penelitian
2. Tahap pelaksanaan penelitian
- a. Menentukan jadwal penelitian
  - b. Menyiapkan angket yang akan disebarakan kepada responden
  - c. Menyebarkan angket kepada responden yang telah diberikan perlakuan
  - d. Mengumpulkan angket dari responden kemudian diolah.
3. Tahap Akhir
- a. Mengelola data yang telah diperoleh dari hasil penyebaran angket dengan uji statistik
  - b. Mendeskripsikan hasil analisis data dan memberikan kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah
  - c. Menyusun laporan penelitian.